Ibadah Doa Surabaya, 20 Februari 2013 (Rabu Sore)

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik salib/kematian, pasti ada sinar kemuliaan/shekinah glory.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang *kebangkitan Yesus* = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang *dusta mahkamah agama* = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang *perintah untuk memberitakan Injil* = **penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang**.

Kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Ada 2 macam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan yaitu

1. **Matius 28 : 18-19**

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus,

Kegerakan yang pertama adalah **kegerakan Roh Kudus hujan awal** = **kegerakan dalam injil keselamatan** = firman penginjilan untuk membawa orang-orang berdosa diselamatkan lewat baptisan air.

Baptisan air itu menyelamatkan, bukan sekedar tata cara di Gereja.

Baptisan air adalah perintah Tuhan (amanat agung Tuhan) yang mempunyai kekuatan hukum di surga dan di bumi, sehingga tidak bisa dibatalkan/diganggu gugat oleh apapun.

Masuk baptisan air = melakukan perintah Tuhan = **SELAMAT**.

Menolak baptisan air = menolak perintah Tuhan = berbuat dosa. Ini berarti binasa untuk selama-lamanya.

2. **Matius 28 : 20**

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Kegerakan yang kedua adalah **kegerakan Roh Kudus hujan akhir** = **kegerakan dalam cahaya Injil kemuliaan Kristus** = firman pengajaran untuk membawa orang-orang yang sudah selamat disucikan sampai sempurna seperti Yesus. Atau untuk membawa orang yang sudah selamat **masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna** menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap untuk menyambut mempelai pria surga diawan-awan yang permai. Sehingga **masuk dalam perjamuan kawin anak domba**.

Pertemuan/hubungan mempelai wanita surga dengan mempelai pria surga = **pertemuan/hubungan tubuh dengan kepala**.

Tubuh = mempelai wanita = istri.

Kepala = mempelai pria = suami.

Hubungan tubuh dengan kepala yang paling dekat adalah **LEHER**.

Leher ini menunjuk **DOA PENYEMBAHAN**.

Doa penyembahan yang benar bersuasana perjamuan kawin anak domba = **bersuasana kebahagiaan surga**.

Yang kita mohon kepada Tuhan pada malam ini adalah doa penyembahan yang benar (suasana kebahagiaan surga).

Doa penyembahan dalam **tabernakel** ditunjukkan oleh alat **medzbah dupa emas** atau **medzbah pembakaran ukupan**.

Keluaran 30 : 1, 3

30:1. "Haruslah kaubuat mezbah, tempat pembakaran ukupan; haruslah kaubuat itu dari kayu penaga;

30:3 Haruslah kausalut itu dengan emas murni, bidang atasnya dan bidang-bidang sisinya sekelilingnya, serta tanduk-tanduknya.
Haruslah kaubuat bingkai emas sekelilingnya.

Medzbah dupa emas /medzbah pembakaran ukupan terbuat dari kayu penaga yang disalut emas murni luar dan dalam.

âkayuâ = manusia daging = rapuh (sehebat apapun, bila kena panas dan dingin akan hancur).

Kayu penaga berwarna hitam. âhitamâ itu menunjuk dosa.

Kayu penaga keras. âkerasâ itu menunjuk keras hati.

Jadi kayu penaga adalah manusia berdosa yang keras hati, sehingga sulit untuk bertobat.

Syarat manusia berdosa supaya bisa menyembah Tuhan yaitu harus disalut dengan emas murni.

âemas murniâ adalah kesucian Roh Kudus.

Jadi supaya manusia berdosa dapat menyembah Tuhan, maka **MUTLAK** memerlukan **pertolongan Roh Kudus**.

Roma 8 : 26-27

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

Manusia daging tidak bisa menyembah Tuhan. Oleh karena itu Roh Kudus membantu kita dalam kelemahan daging supaya kita bisa menyembah Tuhan.

Semakin disucikan, maka hubungan tubuh dengan kepala semakin erat.

Sekalipun kita belum masuk perjamuan kawin anak domba, tetapi sudah bisa kita rasakan lewat doa penyembahan.

Bawalah masing-masing pribadi, nikah rumah tangga (suami-istri, anak) untuk menyembah Tuhan. Supaya kita bisa mengalami suasana perjamuan kawin anak domba Allah.

Suasana dunia adalah suasana kutukan, air mata, letih lesu, beban berat. Tapi dalam doa penyembahan, kita bagaikan diangkat diawan-awan untuk menikmati suasana perjamuan kawin anak domba = suasana firdaus (suasana surga).

Pengertian doa penyembahan, antara lain:

1. Mazmur 95 : 6-7

95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.

95:7. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawan-anak domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!

Arti yang pertama adalah **bersujud merendahkan diri** (âberlututâ) dan **mengulurkan tangan** (menyerah) **kepada Yesus sebagai Gembala Agung Imam Besar**.

Hasilnya adalah

a. Mazmur 23 : 1-3

23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

23:2 Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang;

23:3 Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.

Tangan Gembala Agung menuntun kita untuk masuk kandang penggembalaan (air tenang dan padang yang berumput hijau).

Kandang penggembalaan = **Ruangan suci** dalam tabernakel = **ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:**

- Pelita emas = ketekunan dalam ibadah raya. Ini bagaikan air yang tenang (ada Roh Kudus).
- Meja roti sajian = ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci. Ini bagaikan rumput hijau = makanan.
- Mezbah dupa emas = ketekunan dalam ibadah doa penyembahan. Itu bagaikan nafas hidup kita.

Didalam kandang penggembalaan kita mengalami kuasa penciptaan Tuhan sampai takkan kekurangan aku.

takkan kekurangan aku artinya **pemeliharaan:**

- Kita terpelihara sampai berkelimpahan artinya sampai mengucapkan syukur kepada Tuhan.
- Dari tidak ada menjadi ada = disaat kita membutuhkan sesuatu, selalu disediakan = **SELALU ADA**.
- Sampai kita sempurna (**secara rohani**).

b. Wahyu 7 : 17

7:17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air matadari mata mereka."

Tangan Gembala Agung menuntun kita ke masa depan yang indah, berhasil dan bahagia (menghapus segala air mata).

Sampai menuntun kita ke **Yerusalem baru** itulah **kandang penggembalaan terakhir**.

Jika kita menyembah Tuhan, maka kita tidak salah (sebab Tuhan menuntun kita).

2. Yohanes 9 : 37-38

9:37 Kata Yesus kepadanya: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!"

9:38 Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah-Nya.

Arti yang kedua adalah **melihat Yesus sebagai Gembala Agung Imam Besar dan berkata-kata dengan Dia**.

Jangan pandang manusia, tetapi pandanglah Yesus Imam Besar Gembala Agung.

Hasilnya adalah

a. Mazmur 16 : 8

16:8. Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Tidak goyah = kuat teguh hati.

Kuat teguh hati artinya

- Tetap berpegang teguh kepada firman pengajaran yang benar apapun resiko yang kita hadapi dan taat dengar-dengaran apapun resiko yang kita hadapi.

**Pandanglah Yesus ! bila pandang manusia bisa berubah-ubah.
Jangan goyah oleh ajaran-ajaran palsu.**

- Tidak bimbang, tidak kecewa, tidak putus asa menghadapi masalah apapun juga. Tetapi tetap menyembah Tuhan.
- Tidak mau berbuat dosa, tetapi hidup benar apapun resiko yang kita hadapi.

b. Yohanes 9 : 41

9:41 Jawab Yesus kepada mereka: "Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, maka tetaplah dosamu."

Terjadi keubahan hidup yaitu dari buta menjadi melihat = dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Ini merupakan **MUJIZAT ROHANI** dan **MUJIZAT TERBESAR**.

Permulaan pembaharuan adalah

▪ **Merasa buta sekalipun bisa melihat artinya**

- i. Buta terhadap dosa/kesalahan orang lain = **tidak melihat dosa orang lain**.
- ii. Tetapi hanya melihat dosa/kesalahan sendiri = **bisa introspeksi diri**.
Sehingga kita bisa mengaku dosa dan jika diampuni jangan berbuat dosa lagi = dosa diselesaikan dan kita terus disucikan, sampai tidak ada dosa lagi. Itu berarti sudah sempurna.

▪ **Merasa kecil artinya**

- i. Hanya mengandalkan Tuhan Yesus Gembala Agung = hanya menyerah sepenuhnya kepada belas kasih kemurahan Tuhan.
- ii. Hanya menyeru nama Yesus.

Bila kita menyeru nama Yesus, maka mujizat terjadi yaitu yang mustahil menjadi tidak mustahil dan semua masalah diselesaikan.

DALAM DOA PENYEMBAHAN kita mengalami **mujizat rohani** dan **mujizat jasmani**, sampai **mujizat yang terakhir** yaitu jika Yesus datang kembali ke dua kali kita diubahkan menjadi sempurna sama mulia dengan Dia.

Kita terangkat diawan-awan permai **memandang Yesus muka dengan muka**, masuk perjamuan kawin anak domba, masuk firdaus (1000 tahun damai), kemudian masuk Yerusalem baru kandang penggembalaan terakhir dan **kitanya memandang Dia siang dan malam**.

Wahyu 22 : 3-4

22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya,

22:4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

Kita melihat wajah Tuhan dan nama Tuhan tertulis di dahi kita = **kita menjadi milik Tuhan selamanya** dan **kita tidak keluar lagi dari Yerusalem baru** (kandang penggembalaan terakhir).

Tuhan memberkati.